

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Durasi yang dihabiskan oleh anak usia 5-6 tahun untuk menggunakan media sosial TikTok di Desa Nembol Kabupaten Pandeglang cenderung melebihi batas yang dianjurkan yaitu lebih dari 2-5 jam per hari. Hal tersebut menunjukkan perkembangan sosial emosional yang kurang optimal, terutama dalam aspek kontrol emosi, interaksi sosial, dan empati. Dari segi jenis konten, ditemukan bahwa anak usia 5-6 tahun di Desa Nembol sebagian besar masih belum sesuai dengan usianya, seperti bahasa kasar dan tantangan berbahaya. Sementara konten edukatif atau kreatif hanya diakses oleh sebagian kecil anak, namun tidak lebih dominan. Oleh karena itu, pengawasan dan pendampingan orang tua sangat diperlukan dalam mengatur durasi dan jenis konten yang ditonton anak agar TikTok bisa memberikan manfaat dan tidak berdampak negatif bagi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan media sosial TikTok dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,672 dan nilai signifikansi  $p = 0,000 (< 0,05)$ , yang menunjukkan bahwa semakin lama durasi anak menggunakan TikTok, maka kecenderungan skor perkembangan sosial

emosionalnya juga meningkat. Hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa sekitar 45,2% perkembangan sosial emosional anak dapat dijelaskan oleh durasi penggunaan TikTok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pola asuh, dan aktivitas sosial anak. Penelitian ini sejalan dengan teori Erikson yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun sedang berada pada tahap inisiatif vs rasa bersalah, yaitu fase penting dalam membentuk hubungan sosial dan kepercayaan diri. Penggunaan TikTok yang tepat dapat mendukung proses ini, namun jika berlebihan akan dapat menghambatnya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Saran Untuk Orang Tua**

Disarankan agar orang tua lebih aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak saat menggunakan media sosial TikTok, baik dari segi durasi maupun jenis konten yang ditonton. Penggunaan media sosial oleh anak usia dini sebaiknya dibatasi maksimal 1–2 jam per hari, dan diarahkan ke konten yang mendidik dan sesuai usia.

### **2. Saran Untuk Guru atau Pendidik PAUD**

Pendidik dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial TikTok. Selain itu, guru juga dapat menyarankan alternatif kegiatan yang merangsang perkembangan sosial emosional anak secara

langsung, seperti bermain bersama teman, membaca buku cerita, atau kegiatan seni.

### 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam aspek konten dan dampak jangka panjang dari penggunaan media sosial terhadap perkembangan sosial emosional anak, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pola asuh, status sosial ekonomi, dan interaksi keluarga.